

Mendag Sebut Ekspor Produk Hortikultura Naik, Kesejahteraan Petani Meningkat

INFO NASIONAL - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mendorong peningkatan ekspor produk hortikultura Indonesia. Pemerintah berkomitmen membantu pelaku usaha yang mengalami kendala ekspor di negara tujuan. Menurutnya, jika ekspor meningkat akan mampu mengangkat perekonomian dan kesejahteraan petani Indonesia."Pemerintah, pengusaha, dan rakyat satu kesatuan. Jika petani dan pengusaha sukses, ekspor akan naik sehingga pemerintah, khususnya Kementerian Perdagangan sukses. Peningkatan ekspor produk hortikultura meningkatkan kesejahteraan petani," kata Zulkifli saat berdiskusi dengan petani nanas, pisang, dan kopi di Lampung Tengah, Provinsi Lampung, pada Jumat, 3 Maret 2023. Turut mendampingi Mendag Zulkifli Hasan, Sekretaris Jenderal Suhanto, Inspektur Jenderal Frida Adiati, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Budi Santoso, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Didi Sumedi, dan Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Djatmiko Bris Witjaksono. Sebelum diskusi dengan petani, Zulkifli mengunjungi pabrik PT Great Giant Pineapple (PT GGP). Pada kunjungan ini, Zulkifli meninjau proses produksi dan pengemasan produk nanas olahan. "PT GGP merupakan perusahaan penghasil olahan nanas terbesar di dunia dengan tujuan ekspor hampir ke seluruh negara," ujar Zulkifli. PT GGP di Lampung Tengah menempati lahan seluas 32 ribu hektare dengan kemampuan produksi mencapai 3000 ton per hari. Perusahaan ini mampu mengekspor nanas olahan dengan nilai mencapai US\$ 350 juta per tahun. Zulkifli mengatakan, perusahaan seperti ini harus diperjuangkan karena mendapat perlakuan tidak adil di negara tujuan ekspor. Untuk itu, tugas pemerintah untuk mengupayakan agar tidak ada hambatan ekspor di negara tujuan, salah satunya melalui perjanjian dagang. "Tugas pemerintah membantu masyarakat dan pengusaha agar berkembang. Jika perusahaannya maju, pajaknya akan semakin meningkat dan menyerap tenaga kerja," kata dia. Menurut Zulkifli, untuk mengerek ekspor produk hortikultura, Kementerian Perdagangan akan memperjuangkan perjanjian kerja sama dengan negara mitra. Salah satunya dengan Uni Eropa melalui Percepatan Penyelesaian Perundingan

Indonesia-European Union Comprehensive Partnership Agreement (IEU-CEPA). "Diharapkan perundingan dagang ini akan diselesaikan Agustus tahun ini. Jika dapat diselesaikan, pengusaha tidak perlu membayar bea masuk produk hortikultura ke Uni Eropa," kata Zulkifli. Nanas dan pisang merupakan produk olahan unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekspor tinggi dan diminati secara global. Komoditas ini memberikan dampak luas bagi perekonomian nasional, terutama dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan nilai tambah, dan mendongkrak devisa negara dari ekspor. Berdasarkan data BPS, total produksi nanas nasional pada 2021 mencapai 2,8 juta ton. Lampung menduduki peringkat teratas di Indonesia dengan jumlah produksi lebih dari 700.000 ton, diikuti Sumatera Selatan, Riau, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sedangkan untuk pisang, Lampung menempati peringkat ketiga di Indonesia sebagai daerah penghasil dengan produksi sebesar 1,12 juta ton pada 2021. (*)